

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SISTEM ADMINISTRASI DESA
GUNUNG KATUN TANJUNGAN, KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK,
TULANG BAWANG BARAT**

Dr. Eng. Admi Syarif (NIDN: 0003016702 , SINTA ID: 5980587)
Bambang Hermanto, S.Kom., M.Cs. (NIDN: 9902002781 , SINTA ID: 6680562)
Ir. Machudor Yusman, M.Kom. (NIDN: 0030035705 , SINTA ID: 6680581)
Drs. Rd. Irwan Adi Pribadi, M.Kom (NIDN: 0010016302 , SINTA ID: 6680844)

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
ABSTRAK	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
1.1 Analisis Situasi.....	4
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
1.3 Tujuan Kegiatan.....	5
1.4 Manfaat Kegiatan.....	5
BAB 2. STUDI PUSTAKA	6
1.5 Sistem Informasi Desa	6
1.6 Faktor Penting dalam Sistem Informasi Desa.....	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Metode dan tahapan dalam kegiatan ke masyarakat.	8
3.2 Luaran yang ditargetkan.....	9
3.3 Pihak-pihak yang terlihat	9
3.4 Mitra Kegiatan	9
3.5 Peta Lokasi Sasaran.....	9
BAB 5. RENCANA ANGGARAN BELANJA DAN JADWAL PELAKSANAAN	11
5.1 Rencana Anggaran Belanja.....	11
5.2 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	19

ABSTRAK

Di era otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah yang kerap dihadapi adalah minimnya ketrampilan aparatur desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis serta sistem pengelolaan arsip masih bersifat konvensional. Sesuai dengan agenda reformasi dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi bahwa setiap individu dan organisasi dituntut untuk mengembangkan diri guna meningkatkan pelayanan masyarakat. Pengelolaan administrasi dan arsip yang konvensional harus diubah menjadi sistem informasi digital. Selain itu Desa juga perlu mempublikasikan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi tentang desa serta perlu adanya transparansi publik dalam pelayanan oleh aparatur desa. Berkaitan dengan masalah tersebut, Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di di desa Gunung Katun Tanjungan, Kabupaten Tulangbawang Barat ini memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan memberikan bantuan pengembangan website desa dan sistem informasi untuk mengelola data di desa, sekaligus pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi manajemen yang telah dikembangkan. Selain itu kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan dan ketrampilan aparatur desa dengan memberikan workshop dan sosialisasi UU ASN tahun 2014. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk memberikan media untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa, tertatanya pengelolaan administrasi yang telah berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa. Sebagai hasil program berupa peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci: Administrasi desa, Sistem Informasi Desa, Komputerisasi, Tulangbawang Barat

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan letak geografisnya, Tulang Bawang Barat berada pada area strategis dimana seluruh wilayahnya sudah ada jaringan listrik PLN dan ter-cover jaringan telepon selular. Sebagian besar masyarakat Tulangbawang Barat sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan ekonomi. Dalam upaya untuk meningkatkan sumberdaya ekonomi masyarakatnya, Tulangbawang Barat memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang bergerak dalam bidang keuangan yaitu jasa simpan pinjam, bidang perdagangan dan bidang penyewaan.

Berdasarkan (*Undang-Undang ITE No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*, 2011) dan amanat Inpres No. 3 tahun 2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronik di Indonesia, menuntut setiap lembaga atau instansi publik untuk mengimplementasikan e-Government dalam tata kelola pemerintah dan pelayanan publik (Darmawan, 2011). Desa sebagai pemerintahan administratif terkecil di Indonesia (Noor Asyikin *et al.*, 2015) yang bertugas untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat merupakan bagian dari penerapan e-government di Indonesia (Mayowan, 2016), dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengelola data administrasi kependudukan desa. Data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan di Kabupaten Kabupaten Tulang Bawang Barat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Data jumlah penduduk Kabupaten Tulangbawang Barat menurut kecamatan (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat*, 2016).

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa)		
	2013	2015	2016
Tulang Bawang Udik	30,577	31,002	31,139
Tumijajar	41,899	42,658	42,988
Tulang Bawang Tengah	80,186	82,237	83,214
Pagar Dewa	5,493	6,733	6,888
Lambu Kibang	22,466	21,181	21,385
Gunung Terang	31,497	33,600	33,994
Gunung Agung	28,639	28,913	29,019
Way Kenanga	18,918	18,388	18,346

Dengan jumlah penduduk lebih dari 31.000 jiwa, pemanfaatan pelayanan publik secara konvensional tidak lagi efektif (Apriyansyah, Maullidina and Purnomo, 2018). Jumlah penduduk akan semakin bertambah dari tahun ke tahun, untuk itu perlu adanya pengembangan Sistem Informasi Desa untuk meningkatkan pelayanan publik untuk aparatur desa.

1.2 Permasalahan Mitra

Masyarakat Tulang Bawang Barat masih menggunakan pelayanan public konvensional yang beresiko terjadi kesalahan administrasi maupun resiko kehilangan berkas yang diakibatkan bencana alam. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan bidang teknologi, informasi, dan komunikasi aparatur desa Gunung Katun Tanjungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya pelatihan, pembinaan bagi pengusaha UMKM, antara lain:

1. Perlu pengenalan manfaat teknologi informasi dan digitalisasi pelayanan aparatur desa/tiyuh.
2. Perlunya pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan aparatur desa.

1.3 Tujuan Kegiatan

Secara umum, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Desa bagi aparatur desa/tiyuh Gunung Katun, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan akan memberikan manfaat pada peningkatan kemampuan dan kualitas pelayanan administrasi desa/tiyuh Gunung Katun Kabupaten Tulangbawang Barat. Pelatihan ini juga bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan dan skill masyarakat.

BAB 2. STUDI PUSTAKA

1.5 Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan bagian dari implementasi e-Government yang merupakan alat bantu bagi desa untuk menyelesaikan permasalahan yang sering muncul pada saat pengelolaan data desa seperti administrasi desa, pengelolaan surat menyurat, serta pengelolaan penduduk desa yang meliputi penduduk asli dan penduduk pendatang. Desa berhak untuk mendapatkan akses informasi melalui system informasi desa yang telah dikembangkan. Sistem ini merupakan sistem informasi tepat guna dengan tujuan untuk memajukan masyarakat dengan mempermudah proses pengelolaan data di kantor desa (Apriyansyah, Maullidina and Purnomo, 2018).

Saat ini telah dikembangkan banyak produk system informasi desa yang telah dikembangkan seperti nntara lain SIdEKA (Sistem Informasi Desa dan Kawasan) (Huda and Suryadi, 2019) yang diinisialisasi dan dikembangkan oleh BP2DK (Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa Dan Kawasan), dan SID (Sistem Informasi Desa) yang dikembangkan oleh Combine Institute (Susanto and Proboyekti, 2016). Pada pengabdian ini akan dikembangkan system informasi desa yang dibuat berdasarkan kebutuhan desa Gunung Katun Tanjung Kabupaten Tulangbawang Barat, Provinsi Lampung. Dalam pengembangan dan penerapan system informasi desa diperlukan beberapa factor pendukung yaitu sumberdaya manusia yang memiliki keahlian minimal yaitu mampu mengoperasikan computer dan beberapa aplikasi sederhana seperti mengoperasi website, Microsoft office (Susanto and Proboyekti, 2016), selanjutnya faktor pendukung lainnya adalah finansial dan fasilitas penunjang.

1.6 Faktor Penting dalam Sistem Informasi Desa

Salah satu fungsi dasar pada pemerintahan adalah menyelenggarakan pelayanan publik. Layanan admisitratif adalah salah satu jenis pelayanan publik dari yang ada. Pada Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*, 2009) menekankan pemerintah harus memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, baik pusat maupun daerah. Dalam era desentralisasi saat ini, pemerintah desa menjadi salah satu lembaga publik yang memliki kewenangan dan kewajiban untuk

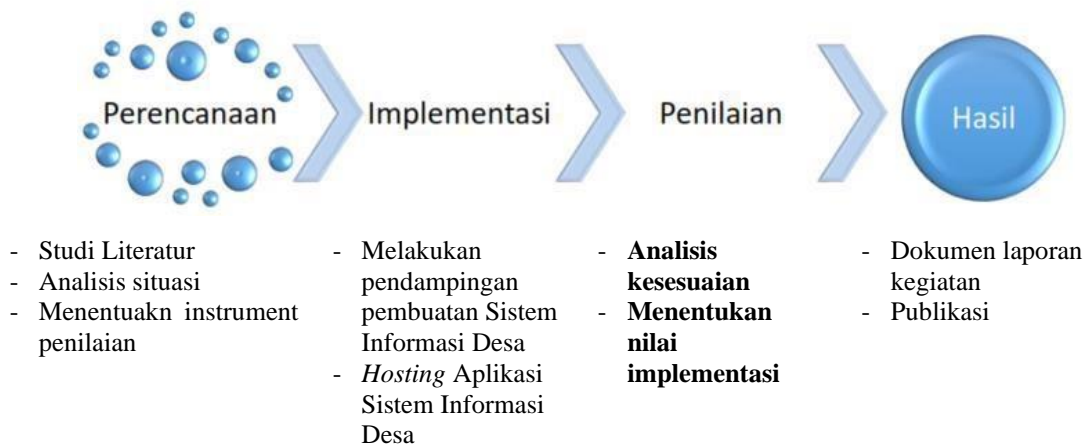
menyelenggarakan pelayanan publik yang terbuka, efisien dan efektif serta bertanggung jawab.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjadi bagian tata kelola pemerintahan, seiring semakin meluasnya peningkatan kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Menurut Putro, (2011). Kemajuan teknologi informasi dijadikan sebagai pemanfaatan jaringan internet, yang memungkinkan orang bisa mengakses dan memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era globalisasi dan teknologi menjadi semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat, hal tersebut sangat dirasakan vital bagi masyarakat diberbagai bidang. Menurut (Rozaq, Hardinto and Ramadani, 2016) adanya sebuah teknologi informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas dapat meningkatkan daya saing produk desa (Rozaq, Hardinto and Ramadani, 2016). Untuk itu perlunya teknologi informasi bagi masyarakat terutama masyarakat desa perlu akan informasi yang cepat dan tepat agar mereka tidak tertinggal (Saparita, Hidajat and Apriliyadi, 2019). Pada hal ini pemerintah desa harus membuat suatu sistem informasi desa untuk masyarakat, dengan kemajuan teknologi dapat digunakan dalam pembangunan desa atau masyarakat dari suatu kondisi yang kurang baik menuju pada kondisi yang lebih baik, dalam pembangunan desa dibutuhkan peran komunikasi dan informasi dalam sebuah pembangunan. Sistem informasi desa (SID) menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan (Apriyansyah, Maullidina and Purnomo, 2018).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode dan tahapan dalam kegiatan ke masyarakat.

Pengembangan dan pelatihan Sistem Informasi Desa dalam prosesnya memerlukan analisis tentang berbagai nilai, karakter dan norma yang ada di masyarakat. Hal ini menjadi penting karena masyarakat ditempatkan sebagai *customer* dari teknologi informasi (Herdiana, 2019) (Huda, Suwaryo and Sagita, 2020). Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Tahapan penelitian

Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah berikut ini:

1. Menyampaikan secara detail analisis kebutuhan terkait Sistem Informasi Desa
2. Mengenalkan Sistem Informasi Desa.
3. Memberi pelatihan untuk penggunaan Sistem Informasi Desa bagi masyarakat dan aparatur desa.

4. Mengevaluasi hasil yang diperoleh

3.2 Luaran yang ditargetkan

Adapun luaran yang ditargetkan tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding ber ISBN	Accepted
2	Publikasi pada media cetak/online/repository PT	Terbit
3	Video pelaksanaan kegiatan	Ada
4	Teknologi tepat guna	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di Jurnal Internasional	Tidak ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada
3	Inovasi baru/TTG	Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan varietas tanaman, Perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

3.3 Pihak-pihak yang terlihat

Selain anggota pengabdian dan Universitas Lampung, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan dan pelatihan Sistem Informasi Desa adalah

1. Aparatur desa/tiyuh
2. Perwakilan Masyarakat, Kabupaten Tulangbawang Barat
3. Pemilik usaha kecil dan menengah (UMK). Tulangbawang Barat

3.4 Mitra Kegiatan

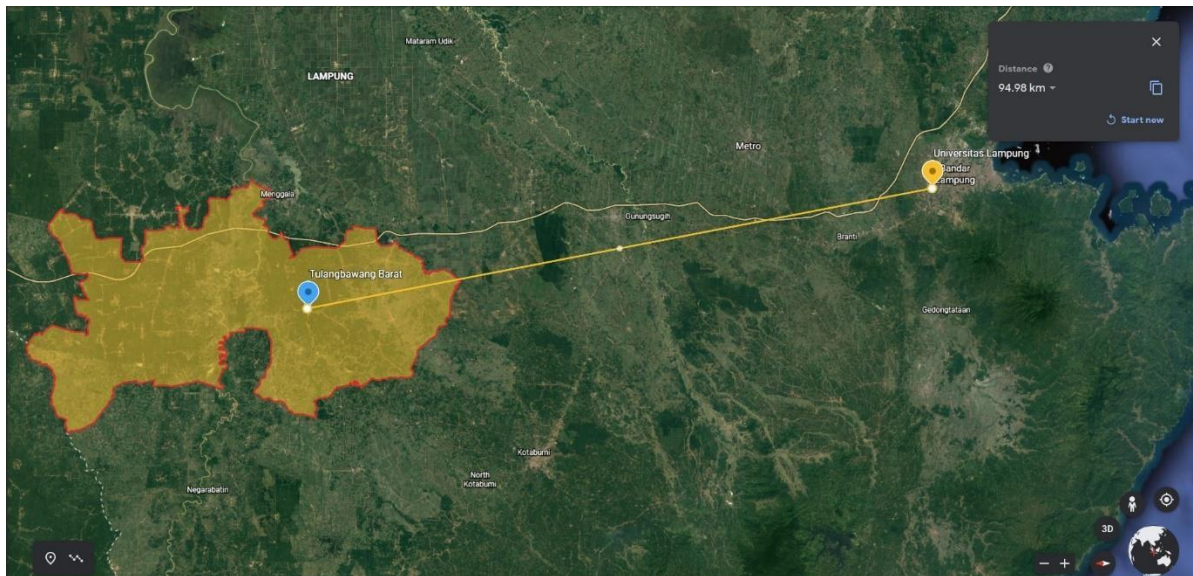
Mitra kegiatan ini adalah Aparatur Tiyuh Gunung katun malay dan Tanjungan, Tulang Bawang Barat.

Kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan desain grafis. Keterampilan dalam pembuatan desain grafis dapat diterapkan pada pembuatan logo usaha, souvenir sebagai hasiah kepada pembeli, kartu nama, bahkan dapat membuat peluang usaha baru bagi masyarakat Tulangbawang Barat.

3.5 Peta Lokasi Sasaran

Tulangbawang Barat memiliki Luas 1.201,00 km² (2018) dengan jumlah penduduk 251.206 jiwa. Potensi Sumberdaya Alam adalah pertanian dengan produk unggulan beras/padi. Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di: 104°55' – 105°10'BT dan 3°35'- 4°15' LS. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan dataran

rendah dengan ketinggian 39 meter di atas permukaan laut. Jarak Tulangbawang Barat dengan PT Pengusul adalah 94,98 km. Peta lokasi kegiatan dan jarak dari lokasi perguruan tinggi pengusul ditunjukkan oleh Gambar 2 berikut ini:



Gambar 3. Peta Jarak dari PT Pengusul Ke Tulangbawang Barat.

BAB 4. IMPLEMENTASI DAN HASIL KEGIATAN

4.2. Implementasi Kegiatan

Aplikasi system administrasi desa berbasis computer telas diselesaikan dan diserahkan kepada Bupati Tulang Bawang Barat pada tanggal 10 September 2021 di Tiyuh gunung Katun Tanjungan, Tulang Bawang Udik. Aplikasi diserahkan langsung oleh wakil rector I Unila kepada Bupati disaksikan oleh Forkopimda, Camat dan Kepala tiyuh.



5.

gabah menjadi beras premium tanpa limbah sekam. Sekam akan diubah menjadi dedak halus yang

sekitar. Adanya mesin ini juga diharapkan bisa memberikan keuntungan.

kontribusi menghadirkan inovasi-inovasi lain yang lebih baik lagi," ungkap Winarti. (nal/c1/nca)



SIMBOLIS: Jajaran Unila saat menyerahkan aplikasi Tiyuh Pintar secara simbolis kepada Pemkab Tubaba.

Unila Hibahkan Aplikasi Tiyuh Pintar

GUNUNGKATUN - Universitas Lampung (Unila) menghibahkan aplikasi Tiyuh Pintar kepada Pemkab Tulangbawang Barat (Tubaba).

Tiyuh Gunungkatun Tanjungan, Kecamatan Tulangbawang Udik, menjadi pengguna perdana. Kemarin, rombongan Unila hadir langsung. Mereka adalah Prof. Dr. Heryandi, S.H., M.H. (Wakil Rektor 1), Prof. Dr. Suharso, M.Sc. (Wakil Rektor 4), Drs. M. Basri, M.Pd. (Ketua Senat), Dr. Habibullah Jimad, S.E., M.M. (Kepala Badan Aset Unila), Dr. Eng. Sripto Dwi Yuwono (Dekan FMIPA), Ir. M. Komarudin, M.Sc. (Kepala Pusat Komputer), Didik Kumiawan, S.Si., M.T. (Ketua Jurusan Ilmu Komputer), dan Dr. Eng. Admi Syarif, dosen ilmu komputer Unila.

Sementara dari Tubaba, Bupati

Umar Ahmad, Wabup Fauzi Hasan, Sekkab Novriwan Jaya, Kadiskominfo Eri Budi Santoso, Kadis PMD Sofiyon Nur, Kepala Bappeda Yudiansyah, Kabag Tapem Untung Budiono, dan sejumlah pejabat lainnya. Aplikasi Tiyuh Pintar hasil karya Dr. Eng. Admi Syarif yang juga putra tiyuh setempat.

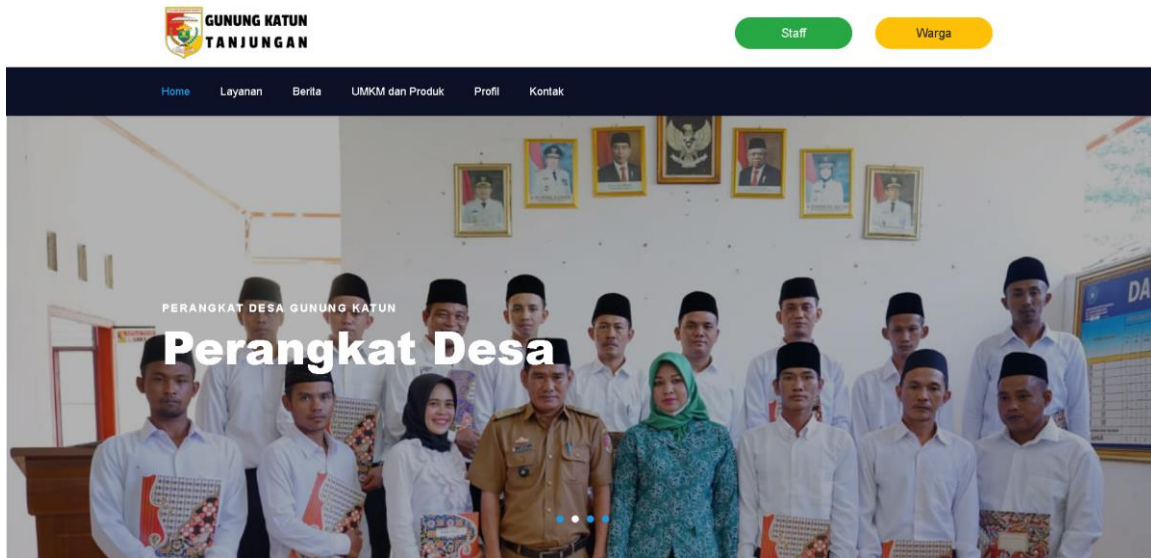
Wakil Rektor I Unila, Prof. Heryandi dalam sambutannya mengatakan sebagai lembaga di bidang ilmu pengetahuan, Unila selalu membuka diri dan siap membantu demi kemajuan daerah dan masyarakat. Unila akan terus berkontribusi di berbagai bidang, sepanjang dibutuhkan masyarakat.

Bupati Tubaba, Umar Ahmad memberikan apresiasi yang tinggi atas penyerahan aplikasi ini. "Setelah berbagai kegiatan lainnya,

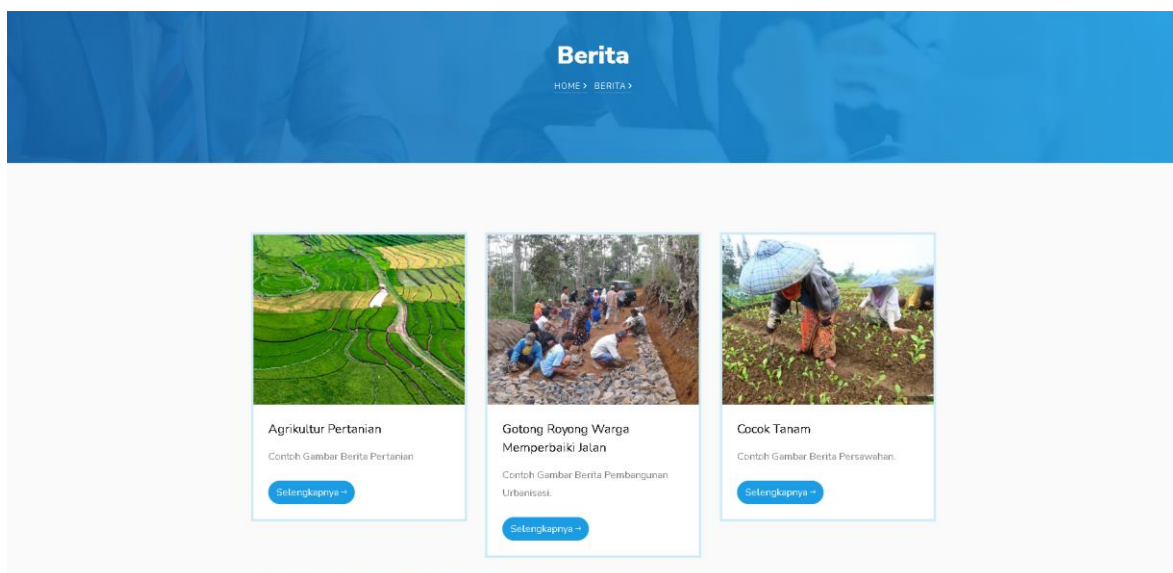
hari ini (kemarin) Unila kembali menunjukkan komitmennya mereka akan selalu dan terus bersama-sama membangun negeri, khususnya Tubaba," ungkap Umar yang juga alumni Fakultas Pertanian, Unila ini.

Adanya aplikasi ini menurut Umar sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan secara cepat dan tepat serta akurat. Namun ia berharap agar semua pihak termasuk aparat pemerintah mulai dari tingkat RT hingga tingkat tertinggi dapat merubah pola pikir. Karena saat ini semua membutuhkan kecepatan dan ketepatan agar mampu bersaing dengan era 4.0. Umar berharap agar Unila dapat terus menjadi lembaga yang memberikan dukungan penuh terhadap Tubaba. (fei/c1/nca)

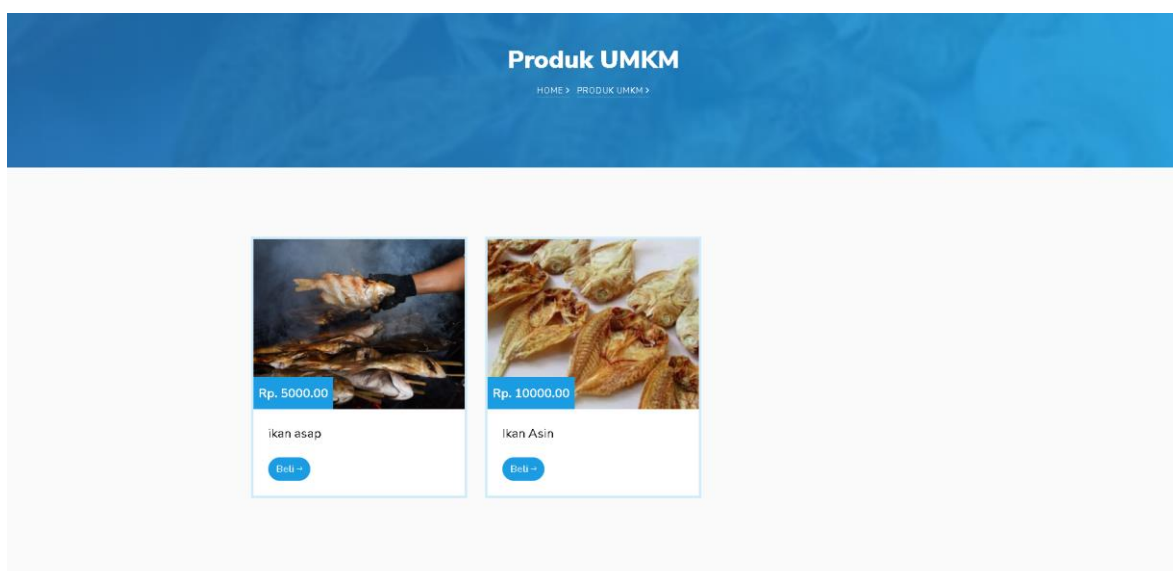
Berikut ini disajikan tampilan interface dari sistem yang dikembangkan



Halaman Muka Website



Halaman Berita Website



Halaman Produk UMKM

Tentang Tiyuh Gunung Katun Tanjungan

HOME > TENTANG >



Sejarah Singkat

Pada jaman dahulu Tiyuh Gunung Katun Tanjungan terkenal dengan hasil pertanian yang berupa padi, tanah di Tiyuh Gunung Katun Tanjungan sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat Tiyuhpun tergolong makmur.

Asal mula pemberian nama Tiyuh ini bermula dari musyawarah yang dilakukan para tokoh, yaitu Minak Kemalo Kuto, Minak Sindang Belawan, Minak Rio Becau, Minak Rio Mas, dan Minak Temenggung. Semula Tiyuh ini bernama Gunung Katun yang maknanya Gunung Kelihatan, namun tokoh lain menyebutnya Gunung Katun Tanjung, karena Tiyuh ini dikelilingi air (Bujang). Kemudian kata Tanjung merupakan terjemahan dari kata "Bujang".

Dikarenakan ada perbedaan tersebut maka para Tokoh bermusyawarah yang dipimpin oleh Minak Kemalo Kuto sebagai Tokoh yang disegani pada saat itu. Dari musyawarah ini nama Tiyuh Gunung Katun Tanjung disempurnakan menjadi Tiyuh Gunung Katun Tanjungan. Nama Tiyuh ini tidak berubah sampai saat ini.

Halaman profil Desa

Contact Us

HOME > CONTACT >



Alamat:

Gunung Katun Tanjungan,
Tulang Bawang Udik, Tulang
Bawang Barat



Phone:

+62 852 6919 1294



Email:

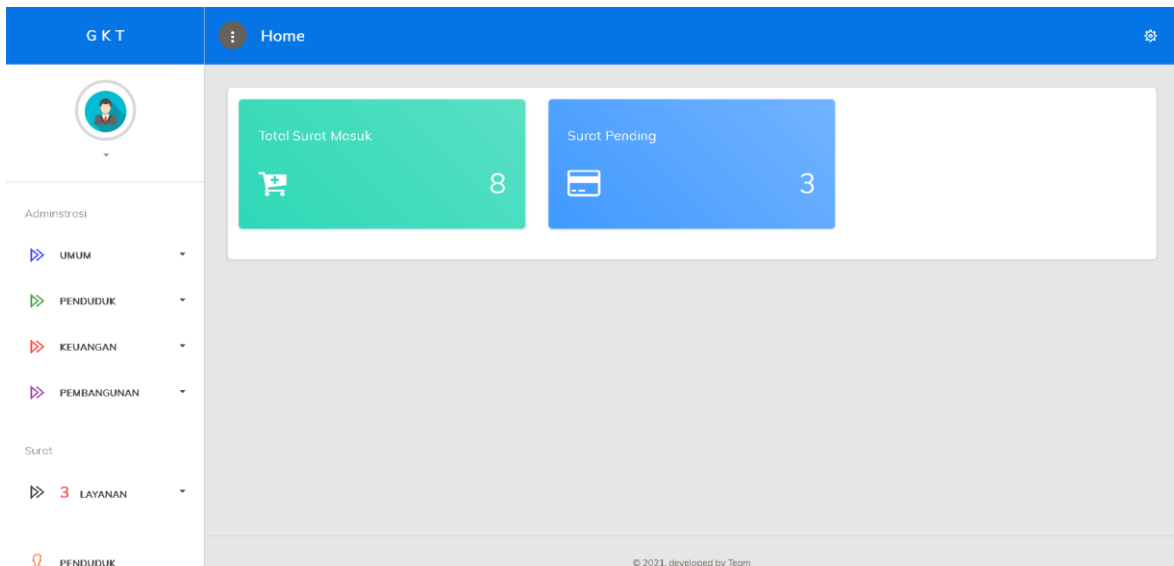
admin@gunungkatuntanjungan.id

Jika anda memiliki pertanyaan

Anda juga dapat menghubungi kami melalui formulir dibawah

Send Message

Halaman Kontak Website



Dashboard Admin

+
 Show 100 entries

Copy CSV Excel PDF Print Column visibility Search:

Nomor Urut	Nama Lengkap / Panggilan	Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Tempat Tanggal Lahir		Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Dapat Membaca Huruf	Kewarg
				Tempat	Tanggal					
1	FIR YANTI	P	Menikah	PENUMANGAN	1993-01-01	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga	1	wni
2	RIDWAN	L	Menikah	GUNUNG KATUN TANJUNGAN	1978-02-02	Islam	SD	PETANI/BERKEBUN	1	wni
3	YULI WATI	P	Menikah	MENGGALA	1975-07-21	Islam	SD	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	wni

Buku Induk Penduduk

+
 Show 100 entries

Copy CSV Excel PDF Print Column visibility Search:

Jenis	nomor surat	Nama	Keperluan	Mulai Berlaku	Tanggal Akhir Surat	Aksi	Status
SK Kepolisian/A/2021		tes	2021-08-18 01:22:59	2021-08-25	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Ditolak
SK Kepolisian	2/A/2021		Mendaftar Pekerjaan	2021-09-01 14:49:26	2021-09-08	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Ditolak
SK Kepolisian	4/A/2021	RIDWAN	Daftar CPNS	2021-09-04 11:16:50	2021-09-11	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Download
SK Kepolisian	5/A/2021	MUHAMAD GUNTORO	Pekerjaan	2021-09-04 12:05:20	2021-09-11	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Download
SK Kepolisian	6/A/2021	WIWIT WJIANTO	Melamar pekerjaan	2021-09-06 15:51:46	2021-09-13	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Menunggu
SK Kepolisian	7/A/2021	FIR YANTI	Pekerjaan	2021-09-09 08:26:05	2021-09-16	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Download
SK Kepolisian	8/A/2021	FIR YANTI	Lamaran Kerja	2021-09-09 10:56:22	2021-09-16	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Menunggu

Data Permintaan Layanan Oleh Masyarakat

[+](#)

Show 100 entries

[Copy](#)
[CSV](#)
[Excel](#)
[PDF](#)
[Print](#)
[Column visibility](#)

Search:

N.	Nama Kegiatan	Isi Kegiatan	Tanggal created	Status	Actions
1	Pelantikan di Desa	pelantikan yang dilakukan oleh bupati di desa gunung katon tanjungan	2021-08-02 22:33:15	Active	Hapus
2	Panen Ikan		2021-09-09 02:52:33	Active	Hapus

Showing 1 to 2 of 2 entries

[Previous](#)
[1](#)
[Next](#)

Tampilan Administrasi Kegiatan

[+](#)

[Refresh](#)
[List](#)
[Dropdown](#)

S.N.	Judul Berita	Gambar	Status	Actions
1	Agrikultur Pertanian		Active	
2	Gotong Royang Warga Memperbaiki Jalan		Active	
3	Cocok Tanam		Active	
4	REALISASI DANA DESA TAHAP II TAHUN 2021		Active	
5	VAKSINASI COVID-19	IMG-20211004-WA0090.jpg	Active	

Tampilan Administrasi Berita Desa

[+](#)

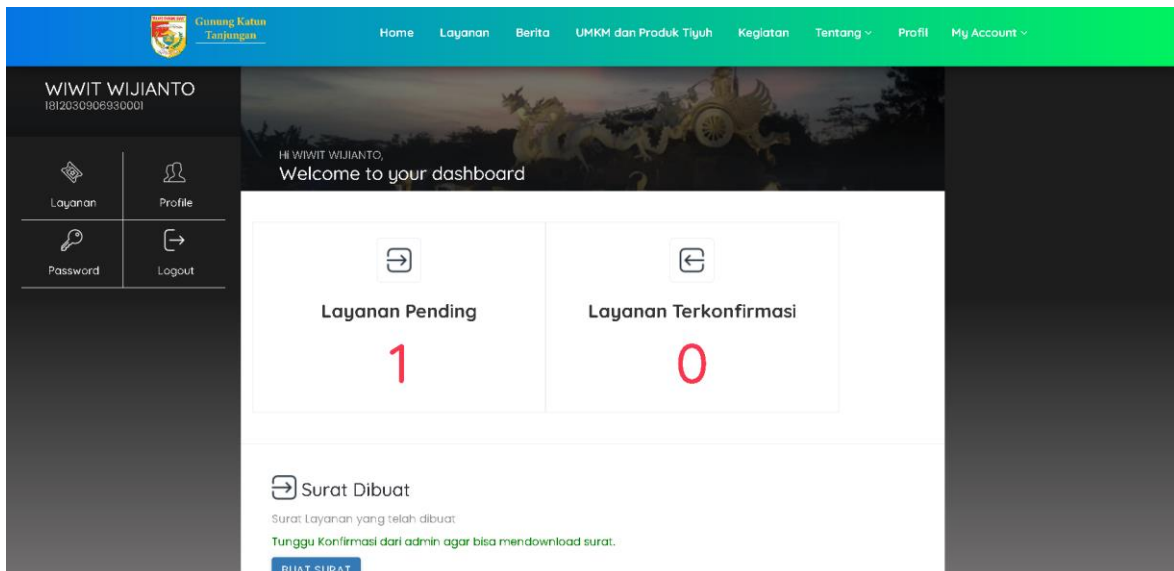
Show 100 entries

[Copy](#)
[CSV](#)
[Excel](#)
[PDF](#)
[Print](#)
[Column visibility](#)

S.N.	Nama	Jenis	Foto	Harga	Status	Actions
1	ikan asap	utama	ikan_asap.jpg	5000.00	Active	Hapus
2	ikan Asin	utama	ikan_asin.jpg	10000.00	Active	Hapus

Showing 1 to 2 of 2 entries

Tampilan Administrasi UMKM Desa



Tampilan Dashboard Masyarakat

Surat Dibuat

Surat Layanan yang telah dibuat

Tunggu Konfirmasi dari admin agar bisa mendownload surat.

BUAT SURAT

Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Buat	Keperluan	Status
SK Kepolisian	6/A/2021	2021-09-06 15:51:46	Melamar pekerjaan	MENUNGGU

Tampilan Data Permintaan Surat Pada Dashboard Masyarakat

Tampilan Halaman Formulir Permohonan Surat



**PEMERINTAH TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK
DESA GUNUNG KATUN GUNUNG KATUN
TANJUNGAN**

Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung,
Indonesia.

SK Kepolisian

Nomor : 9/A/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini jabatan Gunung Katun Tanjungan, Kecamatan Tulang Bawang Udik, TBB Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Lengkap : **WIWIT WIJANTO**
2. NIK / No KTP : 1812030906930001
3. No. KK : 1812030303119693
4. Kepala Keluarga : -
5. Tempat/Tanggal Lahir : GUNUNG KATUN, 1993-06-09
6. Agama : Islam
7. Jenis Kelamin : L
8. Alamat/Tempat Tinggal : RT 02 RW 07 [Sebutan_Desa] Gunung Katun
Tanjungan, Kecamatan Tulang Bawang Udik, TBB
Tulang Bawang Barat
9. Status : Anak
10. Pendidikan :
11. Pekerjaan : WIRASWASTA
12. Kewarganegaraan : wni
13. Keperluan : Sebagai pengantar untuk mendapatkan SKCK yang
akan dipergunakan untuk Pekerjaan

Orang tersebut di atas adalah benar-benar warga Desa Gunung Katun Gunung Katun Tanjungan dan menurut data kami tidak pernah terlibat perkara Polisi dan beradab istiadat baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Katun Tanjungan, 2021-10-12
Kepala Desa

Laily
NIP: -

Tampilan Surat Permohonan yang didownload dari Sistem

Pelatihan Penggunaan Sistem

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi yang berjarak sekitar dua minggu. Sesi pertama memberikan pengenalan terkait sistem dan kontennya, beserta tutorial. Peserta pelatihan adalah aparatur tiyuh dan seketaris tiyuh Gunung Katun Tanjungan. Pada sesi kedua diberikan pelatihan

berupa materi tambahan dalam membuat dan meng-download surat menyurat yang diperlukan. Kegiatan pelatihan tersebut didokumentasikan yang dapat dilihat pada Gambar berikut:



(a)

(b)



(c)

(d)

Gambar 4. Kegiatan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyansyah, Maullidina, I. and Purnomo, E. P. (2018) “Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul,” *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 4(1), pp. 10–24. Available at: journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang Barat (2016). Available at: <https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html> (Accessed: June 3, 2021).
- Darmawan, I. (2011) “E-Government: Studi Pendahuluan Di Kabupaten Sragen,” *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011*, (1), pp. 69–75. Available at: https://www.researchgate.net/publication/309443072_E-GOVERNMENT_STUDI_PENDAHULUAN_DI_KABUPATEN_SRAGEN.
- Herdiana, D. (2019) “Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages),” *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), p. 1. doi: 10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16.
- Huda, F. A. and Suryadi, T. (2019) “Implementasi Sideka (Sistem Informasi Desa Dan Kawasan) Guna Meningkatkan Efisiensi Kinerja Desa,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 1(2), pp. 97–101. doi: 10.31932/jpmk.v1i2.322.
- Huda, H. A., Suwaryo, U. and Sagita, N. I. (2020) “PENGEMBANGAN DESA BERBASIS SMART VILLAGE (Studi Smart Governance pada Pelayanan Prima Desa

- Talagasari Kabupaten Karawang),” *Jurnal MODERAT*, 6(3), pp. 539–556.
- Mayowan, Y. (2016) “PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI DESA (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan),” p. 23.
- Noor Asyikin, A. *et al.* (2015) “Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Masterplan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1,” *ISSNPrint) Jurnal POROS TEKNIK*, 7(2), pp. 2085–576154.
- Rozaq, A., Hardinto, R. K. and Ramadani (2016) “Penerapan Model E-Commerce Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah Produk Sasirangan Kota Banjarmasin,” *Jurnal Positif*, 1(2), pp. 1–7. Available at: ejournal.poliban.ac.id/index.php/Positif/article/view/213/249.
- Saparita, R., Hidajat, E. W. and Apriliyadi, E. K. (2019) “Pengembangan ekonomi desa penghasil kopi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di Kabupaten Belu,” *Riau Journal of Empowerment*, 2(2), pp. 81–91. doi: 10.31258/raje.2.2.81-91.
- Susanto, B. and Proboyekti, U. (2016) “Identifikasi Digital Literacy untuk mengukur kesiapan Jurnalisme Warga,” 2(1), pp. 33–38. Available at: <http://ars.ilkom.unsri.ac.id>.
- Undang-Undang ITE No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik* (2011).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik* (2009).